

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 CAWAS
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika



Diajukan oleh :

RINI PUSPITASARI
A 410 090 137

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483
Fax. 715448 Surakarta 57102

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Pembimbing : Drs. H. Slamet HW, MM, M. Pd.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan sekripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Rini Puspitasari

NIM : A 410 090 137


Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 CAWAS TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Mei 2013

Pembimbing



Drs. H. Slamet HW, MM, M. Pd.
Tanggal : 6 Mei 2013

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rini Puspitasari

NIM : A 410 090 137

Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Matematika

Jenis : Naskah Publikasi

Judul : PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 CAWAS TAHUN PE;AJARAN 2012/ 2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perusahaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih medikan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu minta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, April 2013

Yang Menyerahkan



Rini Puspitasari
A 410 090 137

ABSTRAK

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEHERI 2 CAWAS TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013

Rini Puspitasari, A 410 090 137, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 2 Cawas Tahun 2012/ 2013; (2) Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 2 Cawas Tahun 2012/ 2013; (3) Pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Cawas Tahun 2012/ 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIIA-VIIIF SMP N 2 Cawas Tahun 2012/ 2013. Sampel dalam penelitian ini diambil 70 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan metode dokumentasi. Prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas. Sedangkan uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear ganda, uji t, uji F, uji determinasi, dan sumbangan relatif dan efektif. Persamaan regresi linera ganda yang diperoleh yaitu: $\hat{Y} = 58,39454 + 0,140625X_1 + 0,15847X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,199524 > 1,960$. (2) Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,195294 > 1,960$. (3) Kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uji F diketahui bahwa H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,407746 > 3,15$. (4) variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 8,040595%. Variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 8,015802%, jadi total sumbangan efektif adalah sebesar 16,056397%, sedangkan 83,943603% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *kedisiplinan belajar, lingkungan belajar, dan hasil belajar matematika*

PENDAHULUAN

Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pemberdayaan peserta didik, membangun sumber daya manusia yang berkualitas, serta mengembangkan kreativitas peserta didik. Pendidikan merupakan usaha secara berkesinambungan yang bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Oleh karena itu, pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan, prioritas secara baik oleh pemerintah, masyarakat, serta orang tua.

Keberhasilan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama pendidikan formal. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dalam pendidikan sangat ditentukan oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari hasil belajar yang dicapai siswa, karena hasil belajar merupakan usaha maksimal yang dicapai siswa setelah berlangsungnya proses pembelajarannya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2001: 11), “hasil belajar adalah yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa”. Hasil belajar pada dasarnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Apabila dalam proses pembelajaran matematika berlangsung baik, maka dapat diharapkan hasil belajar siswa akan baik pula.

Hasil belajar matematika di SMP N 2 Cawas kelas VIII Tahun Pelajaran 2012/ 2013 sangatlah bervariasi. Tidak semua hasil belajar matematika siswa itu tinggi atau baik. Tetapi ada beberapa hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar matematika di SMP N 2 Cawas Tahun Pelajaran 2012/ 2013 sangat bervariasi, antara lain dari guru, siswa, dan lingkungan. Faktor dari guru merupakan faktor yang berasal dari guru itu sendiri, yaitu bagaimana dalam penyampaian materi kepada siswa, juga ketepatan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai. Karena pemahaman siswa bergantung pada ketepatan guru dalam menyampaikan materi. Faktor dari siswa

juga mempengaruhi keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Faktor yang berasal dari diri siswa meliputi kedisiplinan belajar, minat belajar, bakat, kebiasaan belajar, dan sebagainya.

Menurut Slameto (2003: 54) menyebutkan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan aspek psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kedisiplinan, kebiasaan, dan sebagainya. Sedangkan faktor ekstern meliputi fasilitas belajar, situasi kelas, dukungan orang tua, lingkungan belajar, dan sebagainya.

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kedisiplinan belajar merupakan suatu tata tertib yang tercipta dan terbentuk sebagai pola tingkah laku belajar yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan-ketentuan yang harus ditaati dan dipatuhi oleh semua pihak. Dengan kedisiplinan dapat tercipta ketertiban dan keteraturan serta dapat menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat usaha yang telah dilakukan siswa. Meskipun munculnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan. Pengenalan dan penanaman sikap disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Dengan disiplin belajar yang tinggi, diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain faktor intern terdapat juga faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar matematika, yaitu lingkungan belajar. Dalam lingkungan belajar terdapat 3 lingkungan yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar yang kondusif dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih tekun. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang kondusif dapat menghambat proses belajar siswa yang berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan belajar merupakan faktor yang penting karena lingkungan belajar dapat menimbulkan perubahan-perubahan pada individu. Lingkungan dapat bersifat mendidik dan dapat juga bersifat merusak. Oleh karena

itu, usaha untuk belajar membutuhkan lingkungan yang baik sehingga siswa berhasil dalam belajarnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Cawas Tahun Pelajaran 2012/ 2013”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji apakah pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cawas tahun pelajaran 2012/ 2013.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memperoleh data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2006: 80). Dimana data yang diperoleh dari sampel akan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan, kemudian diinterpretasikan datanya.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Cawas Kabupaten Klaten dan dilaksanakan pada bulan Maret. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIIA - VIIIF SMP Negeri 2 Cawas yang berjumlah 138 siswa kemudian diambil sampel sebanyak 70 siswa.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan suatu alat tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar siswa. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar nama siswa yang dijadikan sampel dan daftar nilai ujian semester

gasal mata pelajaran matematika yang didapat dari guru mata pelajaran matematika.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, uji determinasi, dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji linieritas. Untuk memperoleh hasil analisis yang menuju sasaran, maka dalam menganalisis data digunakan serangkaian analisis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = hasil belajar matematika

X₁ = kedisiplinan belajar siswa

X₂ = lingkungan belajar siswa

a = konstanta

b = koefisien regresi

Pengujian analisis regresi berganda ini menggunakan program *Microsoft Office Excel 2007*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan masing-masing item pernyataan dalam angket. Sedangkan uji realibilitas untuk menguji tingkat keandalan dari masing-masing variabel angket. Dari ujicoba yang telah dilakukan terhadap 30 siswa kelas VIII SMP N 2 Cawas terdapt 13 item pernyataan kedisiplinan belajar siswa valid dan reliabilitas sebesar 0,784. Untuk angket lingkungan belajar terdapat 12 item valid dan reliabilitas sebesar 0,779. Sehingga dapat dikatakan bahwa realibilitas minat dan aktivitas belajar tergolong tinggi dan sudah layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

| Variabel | N | L _{hitung} | L _{tabel} | Analisis |
|--------------------------|----|---------------------|--------------------|----------|
| Minat Belajar | 70 | 0,0735 | 0,106 | Normal |
| Aktivitas Belajar | 70 | 0,09659 | 0,106 | Normal |
| Hasil Belajar Matematika | 70 | 0,0960 | 0,106 | Normal |

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa masing-masing kelompok data mempunyai $L_{hitung} < L_{tabel}$ (dengan $\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear sebagai berikut:

Tabel 2
Uji Linieritas Antar Variabel

| Variabel yang Dikur | F _{hitung} | F _{tabel} | Kesimpulan |
|---------------------|---------------------|--------------------|------------|
| X ₁ Y | 0,821586 | 1,92 | Linier |
| X ₂ Y | 1,481189 | 1,92 | Linier |

Dari Tabel 2 diketahui bahwa hasil uji linearitas diperoleh harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Uji regresi berganda digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih serta membuat prediksi perkiraan nilai Y atas X. Dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) adalah hasil belajar matematika sedangkan variabel bebas (X₁ dan X₂) adalah kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar. Hasil analisis regresi secara ringkas ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Ganda

| Variabel | Koefisien Regresi | t _{hitung} |
|--------------------------------|-------------------|---------------------|
| Konstanta | 58,39454 | |
| Minat belajar | 0,140625 | 2,199524 |
| Aktivitas belajar | 0,158447 | 2,195294 |
| F _{hitung} = 6,407746 | | |
| R ² = 0,160564 | | |

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut : $\hat{Y} = 58,39454 + 0,140625X_1 + 0,158447X_2$. Dari persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, artinya variabel kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar siswa bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.

Dari persamaan regresi linier ganda di atas dapat diprediksi nilai Y (hasil belajar matematika) dengan cara mensubstitusikan besarnya penambahan pada setiap variabel bebas (X_1 dan X_2). Misalnya terjadi penambahan nilai sebesar 1 poin pada variabel kedisiplinan belajar (X_1) dan penambahan nilai sebesar 1 poin pada variabel lingkungan belajar (X_2) maka hasil belajar matematika (Y) adalah $\hat{Y} = 58,39454 + 0,140625 (1) + 0,158447 (1) = 58,693612$. Nilai hasil belajar diperoleh dengan cara mengalikan setiap penambahan masing-masing variabel dengan koefisien variabel tersebut kemudian menjumlahkan dengan konstanta pada persamaan garis regresi di atas. Dengan demikian dapat diketahui nilai hasil belajar siswa akan meningkat jika terdapat peningkatan kedisiplinan belajar maupun lingkungan belajar siswa yang kondusif.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dan variabel kedisiplinan belajar (b_1) adalah sebesar 0,140625 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi ganda untuk variabel kedisiplinan belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,199524 > 1,960$ dengan sumbangan relatif sebesar 50,07721% dan sumbangan efektif sebesar 8,040595. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar. Dan sebaliknya, semakin rendah kedisiplinan belajar maka semakin rendah pula hasil belajar.

Uji hipotesis kedua terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika dapat diterima. Hal ini dapat diketahui berdasarkan koefisien regresi dari variabel lingkungan belajar siswa (b_2) adalah sebesar 0,158447 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel

lingkungan belajar siswa (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,195294 > 1,960$ dengan sumbangan relatif sebesar 49,92279% dan sumbangan efektif sebesar 8,015802%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan jika lingkungan belajar siswa yang kondusif maka hasil belajar siswa akan baik pula. Sebaliknya, jika lingkungan belajar siswa kurang kondusif maka hasil belajar siswa akan rendah.

Uji hipotesis bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dapat diterima. Hal ini dapat diketahui berdasarkan uji keberartian regresi berganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,407746 > 3,15$. Hal ini berarti kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar siswa sama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar siswa akan diikuti peningkatan hasil belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar siswa akan diikuti penurunan hasil belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,160564, yang artinya bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 16,056397% sedangkan 83,943603 dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 50,07721% dan sumbangan efektif sebesar 8,040595%. Variabel lingkungan belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 49,92279% dan sumbangan efektif sebesar 8,015802%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan belajar memberikan pengaruh lebih dominan terhadap hasil belajar matematika siswa dibandingkan variabel lingkungan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,199524 > 1,960$. (2) Lingkungan belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,195294 > 1,960$. (3) Kedisiplinan belajar dan lingkungan belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uji F diketahui bahwa H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,407746 > 3,15$. (4) Variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 8,040595%. Sedangkan variabel lingkungan belajar siswa memberikan sumbangan efektif sebesar 8,015802%, jadi total sumbangan efektif adalah sebesar 16,056397%, sedangkan 83,943603% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet